

RINGKASAN

PENGARUH KOMPOS KULIT BUAH KOPI TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KOPI LIBERIKA TUNGKAL KOMPOSIT (*Coffea liberica* W. Bull ex Hiern) PADA MEDIA TANAH GAMBUT (M. Maulana Addiba dibawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Anis Tatik Maryani, M.P dan Ibu Ir. Nyimas Myrna Elsa Fathia, M.P).

Tanaman Kopi Liberika merupakan salah satu varietas kopi yang cocok untuk dikembangkan di Provinsi Jambi, Beberapa kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang merupakan penghasil kopi liberika seperti Kecamatan Pengabuan, Bram Itam, Tebing Tinggi, Senyerang, Kuala Betara dan Betara. Kecamatan Betara yang merupakan salah satu sentra daerah penghasil kopi Liberika di Provinsi Jambi. Menurut data dinas perkebunan provinsi Jambi tahun 2023 menunjukkan peningkatan pada TTM/TR dengan nilai 3.127 ditahun 2023, walaupun pada TBM mengalami peningkatan dari tahun 2021 – 2022 dan kemudian mengalami penurunan ditahun 2023 sebesar 8.056 sehingga pada produktivitas kopi liberika tungkal komposit mengalami fluktuatif. Permasalahan pada komoditas kopi yang terjadi ialah meningkatnya jumlah tanaman rusak setiap tahun nya yang menyebabkan naik turunnya produktivitas tanaman kopi, salah satu cara untuk meningkatkan TBM serta produktivitasnya yaitu replanting. Kopi Liberika tungkal komposit perlu dilakukannya pengembangan salah satu nya menggunakan bibit kopi liberika tungkal komposit yang memiliki kualitas baik, sehingga menghasilkan produktifitas yang juga optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji pengaruh pemberian kompos kulit buah kopi terhadap pertumbuhan bibit kopi liberika tungkal komposit. Mendapatkan dosis terbaik pupuk kompos kulit buah kopi terhadap pertumbuhan bibit kopi liberika tungkal komposit.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 taraf perlakuan kompos kulit kopi liberika tungkal komposit yaitu, k0 : 100% Anorganik (kontrol), k1 : 250 g kompos kulit kopi/bibit + Pupuk Anorganik 50% dosis anjuran, k2 : 300 g kompos kulit kopi/bibit + Pupuk Anorganik 50% dosis anjuran, k3 : 350 g kompos kulit kopi/bibit + Pupuk Anorganik 50% dosis anjuran dan k4 : 400 g kompos kulit kopi/bibit + Pupuk Anorganik 50% dosis anjuran. Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 4 kali sehingga diperoleh 20 unit percobaan. Setiap unit percobaan terdapat 4 tanaman sehingga jumlah tanaman seluruhnya 80 tanaman. Variabel yang diamati yaitu tinggi bibit, diameter batang, jumlah daun, luas daun total, berat kering tajuk, berat kering akar dan rasio tajuk akar. Data yang diperoleh dianalisis dengan sidik ragam kemudian dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) taraf $\alpha = 5\%$.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kompos kulit kopi liberika tungkal komposit mampu meningkatkan tinggi tanaman, diameter batang, luas daun total, berat kering tajuk, berat kering dan rasio tajuk akar akan tetapi belum mampu meningkatkan jumlah daun bibit kopi liberika tungkal komposit. Pemberian 400 g kompos kulit kopi/bibit + Pupuk Anorganik 50% dosis anjuran mampu meningkatkan pertumbuhan bibit kopi liberika tungkal komposit. 400 g kompos kulit kopi/bibit + Pupuk Anorganik 50% dosis anjuran merupakan dosis terbaik.